



**Proses Koreografi *Tari Piring Rampak Baayun*
Sanggar Rantiang Tagok di Kota Padang**

**Process of the *Piring Rampak Baayun Dance* Choreography
Rantiang Tagok Studio in Padang City**

Febby Armila¹; Afifah Asriati²;

¹² Prodi Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(*)✉ (e-mail) febbyarmila08@gmail.com¹, afifahasriati@fbs.unp.ac.id²,

Abstrak

Penelitian ini berguna untuk mengungkapkan dan menjelaskan Koreografi Tari Piring Rampak Baayun di Sanggar Rantiang Tagok di Kota Padang. Riset ini menggunakan metode kualitatif juga didorong dengan dokumentasi dan menggunakan informasi primer dan juga sekunder. Langkah-langkah menganalisis informasi serta pembuktian informasi. Riset menampilkan proses koreografi *Tari Piring Rampak Baayun* pada Sanggar Rantiang Tagok diawali dengan temuan penemuan ide eksplorasi, improvisasi, komposisi. Setelah menemukan ide dan gagasan dari tari Piring Rampak Baayun, koreografer memikirkan tentang gambaran tarian yang akan diciptakan. Eksplorasi memikirkan gerakan yang mendeskripsikan seorang gadis nan *tageh* seperti anak perempuan suku minang. Selanjutnya improvisasi dilakukan koreografer saat menciptakan *Tari Piring Rampak Baayun* merupakan percobaan dengan wujud gerakan dari seorang penari serta berbagai macam gerak yang baru dengan kreativitas penata tari. Sesi improvisasi digabungkan dengan sesi penilaian untuk memilih dan memilih gerakan apa saja yang cocok untuk tema tari tersebut. Sesi komposisi, mengatur atau menata bagian sedemikian rupa sehingga satu sama lain saling berhubungan dan secara bersama membentuk keasatuan yang utuh.

Kata Kunci: *Proses; Koreografi; Tari Piring Rampak Baayun; Sanggar Rantiang Tagok*

Abstract

This research is useful for revealing and explaining the choreography of the Piring Rampak Baayun Dance at the Rantiang Tagok Studio in Padang City. This research uses qualitative methods and is also driven by documentation and uses primary and secondary information. Steps to analyze information and prove information. The research shows the choreography process of the Piring Rampak Baayun dance at Sanggar Rantiang Tagok beginning with the findings of exploration, improvisation, and

composition ideas. After finding ideas and ideas from the Piring Rampak Baayun dance, the choreographer thinks about the image of the dance that will be created. Exploration thought of a movement that describes a gadis nan tageh like a Minang tribal girl. Furthermore, improvisation was carried out by the choreographer when creating the Piring Rampak Baayun dance, which was an experiment with the form of movement of a dancer and various new movements with the creativity of the dance stylist. The improv session is combined with an assessment session to sort and choose which moves are suitable for the dance theme. Composition session, arrange or arrange the parts in such a way that each other is interconnected and together form a unified whole.

Keywords: *Process; Choreography; Rampak Baayun Piring Dance; Rantiang Tagok Studio*

Pendahuluan

Seni tari merupakan seni yang memiliki makna berarti sebab bisa membagikan bermacam khasiat, semacam selaku hiburan serta fasilitas komunikasi. Bagi Yolanda(2021: 68) Seni tari ialah gabungan dari metode bawah olah badan yang ditampilkan lewat rangkaian gerak tari oleh penari. Mengingat khasiatnya untuk warga, tari bisa hidup, berkembang serta tumbuh selama era cocok dengan pertumbuhan kebudayaan(Jazuli 1994: 1). Tiap tari, sedikit demi sedikit memperlihatkan seting dimana seni itu dilahirkan. Suatu karya terdapat sebab seseorang seniman melahirkannya. aktivitas warga itu ialah kenyataan yang secara langsung dialami selaku kesenimanannya(Sumardjo 2000: 233). seni pada dasarnya merupakan fasilitas buat mengatakan perasaan manusia, secara perorangan, berkelompok ataupun untuk anak-anak, remaja ataupun orang berusia. Tari tidak hanya selaku media ekspresi manusia secara orang sebagaimana telah dijabarkan lebih dahulu, pula ialah ekspresi umum untuk beberapa manusia. Dan makna tari ialah hasil dari manusia selaku menciptakan, rasa serta harapannya(Sumaryono, 2011: 5- 13).

Sedyawati menyatakan, bahwa sanggar mewujudkan kesenian yang mencakup kegiatan kelompok Sanggar yang mana menjurus menjadi perencanaan berpengalaman, sehingga tujuan pertunjukan di acara tersebut (Sedyawati,1984: 56). Sanggar tari adalah suatu tempat sebagai wadah kegiatan melakukan latihan tari bagi warga (Soedarsono, 1999: 20). Terdapat beberapa sanggar yang mengelola dan mengembangkan seni pertunjukan yaitu salah satunya Sanggar seni Rantiang Tagok yang terletak di Pampangan Lubuk Begalung di Kota Padang. Sanggar Rantiang Tagok tersebut didirikan oleh Desiangreni pada tahun 2016, alumni dari jurusan Sendratasik Universitas Negri Padang yang bekerja sebagai guru di SMA PGRI 1 Padang. Sanggar Rantiang Tagok didirikan pada tanggal 7 Februari 2016, dengan pimpinan Desi Angreni. Tepatnya beralamat di Jalan. Pampangan Kota Padangt. Sanggar ini adalah sanggar yang menimba, melanjutkan tarian kreasi berdasarkan dari pola tradisi. Menurut Indrayuda tarian tari kreasi merupakan sebuah tarian yang cenderung lepas dari umum tarian yang baku biasanya lebih menjurus pada kreasi dari penata tari, dan pastinya tetap memperjuangkan mulai artisiknya Tarian ini merupakan rangkaian tari yang mempunyai penyempurnaan dari tari sebelumnya (Indrayuda, 2017: 61-62).

Sanggar Rantiang Tagok ini mempunyai berbagai kegiatan, seperti tari dan musik. Yang mana terdapat tari *Piring Rampak Baayun*, tari *persembahan*, tarian *Galombang*, tari *Female dure*, dan juga tari *melayu*. Tarian-tarian tersebut terbentuk pada tahun 2016 yang sama, dengan kurun waktu yang berbeda. sedangkan musiknya di aransement oleh vivi widiyastuti (wawancara 20 Februari 2022) selaku Komposer. Berdasarkan pengamatan terhadap beberapa tari kreasi Sanggar Rantiang Tagok, *Tari Piring Rampak Baayun* memiliki pengetahuan koreografi yang baik, baik dsegi penemuan gerak, pembuatan kostum, penciptaan musik, dan tari ini merupakan salah satu tari kreasi yang bersumber dari gerakan pola tradisi. Yang termasuk dalam entertainment atau garapan tari entertainment selama ini tari ini sering ditampilkan sesuai permintaan konsumen pada acara-

acara tertentu dibandingkan kreasi lain yang ada di Sanggar Rantiang Tagok ini. Cara memegang piring dalam tarian, piring Rampak Baayun tanpa bantuan dijari piring. Lalu ditambah dengan atraksi semburan api yang membuat konsumen tambah tertarik menyaksikan tarian Piring Rampak Baayun ini.

Tarian ini diciptakan sesuai dengan keinginan koreografer. Serta untuk minumbulkan ciri khas budaya minangkabau yaitu *tari piring*, maka dari itu koreografer memunculkan idenya untuk menciptakan *tari piring* dalam wujud tari Piring Rampak Baayun. Koreografer menciptakan tarian ini dalam sebuah tari kreasi baru yang memiliki makna yang terkait dengan kehidupan sehari-hari penduduk Minangkabau, dengan aktivitas menari dengan suasana yang menyenangkan, dengan gerakan dan formasi lantai yang digunakan dan bentuk gerakannya lebih menyenangkan, penari dalam tarian ini ada 8 orang, diantaranya 6 penari wanita dan 2 penari pria dengan musik yang baru saja dimodifikasi dan koreografernya adalah seorang mahasiswa akademik tari.

Koreografer bertujuan menciptakan tarian yang digunakan sebagai sarana hiburan, sekaligus mengembangkan tari-tarian yang ada di Minangkabau, sehingga terciptalah karya-karya baru namun tidak melupakan norma dan aturan yang berlaku. pada wanita ketika menari tidak diperbolehkan mengikuti gerakan pria, ada etika menari, baik dari segi gerakan maupun pakaian dalam menari. Kemudian terciptalah kreasi baru dari tari piring, dimana simbol rasa syukur dapat diciptakan dalam bentuk *Tari Piring Rampak Baayun* yang ditarikan dalam bentuk gambar kegembiraan. Tarian ini biasanya ditampilkan pada acara pernikahan atau acara penyambutan tamu terhormat. Karena bentuk konsepnya baik dari segi tema, musik, desain atas, desain lantai dan perlengkapan yang sesuai dengan unsur koreografi tari Piring Rampak Baayun, ini merupakan tarian kreatif, di dalamnya terdapat juga sesi debus api yang membuat orang yang melihatnya semakin tertarik dengan tarian Piring Rampak Baayun ini. Selain itu konsep garapan yang tertata dengan baik mulai dari desain gerak yang digunakan tidak rumit saat ditarikan, pola lantai yang variatif, tingkatan dalam tarian ini juga bervariasi, desain aransemennya musik yang baru menjadi lebih semarak, dan kostum yang digunakan tidak mengganggu para penari saat menari.

Salah satu tarian yang ditampilkan adalah Tari Piring Rampak Baayun. Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan kajian yang lebih mendalam terhadap koreografi *Tari Piring Rampak Baayun* di Sanggar Rantiang Tagok kota Padang. Karena penulis melihat *Tari Piring Rampak Baayun* sebagai tarian yang lebih mudah dipahami daripada tarian lain dalam penelitian ini, dan juga menurut penulis, tarian ini berbeda dengan tarian piring lainnya, dari segi pengolahan unsur koreografi, koreografer dalam menciptakan tarian ini lebih baik, Dengan adanya penelitian tentang koreografi ini diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk membuat tari piring agar tarian ini tidak hilang begitu saja. Koreografi lebih diartikan sebagai sumber daya, penata tari atau hasil gambaran tari, sedangkan seniman atau aransemennya lebih dikenal sebagai koreografer, yang dalam bahasa sekarang lebih dikenal sebagai koreografer (Sal Murgiyanto 1983: 3- 4).

Metode

Bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Moleong (2014:4) menyebutkan bahwa “penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yang akan menyajikan data-data melalui kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Unsur penelitian adalah *Tari Piring Rampak Baayun* di Sanggar Rantiang Tagok di Kota Padang. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil dan Pembahasan

1. Proses Penciptaan Koreografi Tari Rampak Baayun

a. Penemuan Ide

Ide, isi, atau usul tari merupakan bagian tersembunyi dari tari yang merupakan hasil perwujudan unsur psikologis dan emosional. Proses ilmiah dan penjabaran unsur-unsur inilah yang menciptakan proses penggarapan isi tari dari komposisinya. Segala sesuatu yang menjadi sumber kreativitas dalam seni tari begitu diserap oleh seorang koreografer akan bersifat personal (Murgiyanto 1996: 144). Proses pencarian ide muncul dari bisikan hati yang berkembang dengan imajinasi dan kemudian terciptalah gerakan-gerakan tari yang pada akhirnya memunculkan ide atau usul.

Tari Piring Rampak Baayun adalah salah satu tari yang dikembangkan baru oleh koreografer. *Tari Piring Rampak Baayun* ini adalah wujud tarian yang diciptakan dimana tarian ini tidak lepas dari wujud gerak dasar tari Minangkabau. Pada awalnya, tarian ini hanya wujud dari kesukaan penata tari dalam mengembangkan tari yang dilahirkan dalam wujud gerak indah dan ritmis, dimulai Desi mencoba untuk menciptakan gerakan tari piring yang diambil dari gerak-gerak dasar Minangkabau. Disamping itu penata tari menciptakan tari tersebut hanya sebagai tari hiburan yang tidak melupakan aturan serta norma yang ada, seperti pada bagian penari perempuan tidak menarik seperti penari laki-laki, adanya norma dalam bergerak, dan adanya aturan dalam berbusana, juga salah satu bentuk pelestarian tari piring yang merupakan ciri khas tari di Minangkabau sehingga tari piring tidak dilupakan begitu saja. Menurut Desi, *Tari Piring Rampak Baayun* ini ditarikan pertama kali pada acara pesta pernikahan salah satu masyarakat kota Padang pada tahun 2016. Fungsi *Tari Piring Rampak Baayun* ini adalah salah satu tari kreasi yang bersumber dari gerakan pola tradisi yang termasuk dalam garapan tari entertaint atau tari yang dipertunjukkan sebagai tarian hiburan.

b. Eksplorasi

Proses eksplorasi mewujudkan tahap pertama untuk mendapatkan ide. Menurut koreografer pada tahap ini dilakukan penjajagan dan pemahaman tentang perempuan minang yang mempunyai penndirian terhadap dirinya sendiri. Tari Rampak Baayun memiliki arti, Rampak mengartikan semangat dan Baayun mengartikan. Sehingga koreografer menjelaskan gagasan untuk menciptakan tari dengan menggambarkan tokoh gadih minang tersebut. Lalu gerakan tidak selalu muncul dari ide Desi Angreni saja akan tetapi ide muncul dari penari dan juga dari alunan musik yang membuat gerakan eksplorasi tmbul dengan begitu saja.(wawancara Desi Angreni,15 juni 2020).

c. Improvisasi

Improvisasi yang diciptakan oleh koreografer adalah secara spontan untuk menari gerak yang akan digunakan untuk *Tari Piring Rampak Baayun* ini. Selain itu, improvisasi juga merupakan untuk menciptakan dan mengembangkan langkah-langkah tari sesuai tema dalam karya tari. Improvisasi yang dilakukan oleh koreografer dalam tari Rampak Baayun merupakan eksperimen dengan bentuk gerakan yang diperoleh penari Piring dan gerakan-gerakan baru yang sesuai dengan kreativitas koreografer. Improvisasi dalam tari Rampak Baayun bukan sekedar improvisasi bebas, melainkan improvisasi yang tersusun dari inspirasi gerak-gerak penari tari piring rampak baayun. (wawancara dengan Desi Angreni, 15 Juni 2022).

d. Komposisi

Berdasarkan uraian komposisi, komposisi tari merupakan penyaringan atau kreasi gerak dalam suatu bentuk tari yang bertujuan untuk menyempurnakan karya. Koreografer mulai mengumpulkan berbagai macam gerakan yang tercipta dari proses eksplorasi, improvisasi dan evaluasi untuk digunakan. Ragam geraknya sesuai dengan tema tari yaitu keterampilan

(wawancara Desi Angreni, 15 Juni 2022). Selanjutnya, ragam gerak juga ditujukan pada tema, bentuk, struktur, ritme relatif terhadap ritme dan tempo karya yang dihasilkan dengan tema tersebut yang telah di pretimbangkan dari segi bentuk ke bentuk lainnya.

2. Bentuk Koreografi Tari Rampak Baayun

a. Aspek Bentuk

Dalam pemilihan gerak, koreografer menciptakan *Tari Piring Rampak Baayun* ini sesuai dengan idenya, dimana gerak muncul terjadi karena terpacunya ekspresi yang dihasilkan oleh Desi selaku koreografer, selain itu koreografer menciptakan tari ini diambil dari gerak tari tradisi yang sehingga menghasilkan bentuk gerak tari pertunjukkan yang bersifat hiburan yang dapat disetujui oleh masyarakat. *Tari Piring Rampak Baayun* ini ialah wujud tarian kreasi baru yang geraknya dipilih oleh koreografer melalui ide-idenya yang tidak terlepas dari aturan serta norma yang ada, juga dari bentuk gerak-gerak dasar Minangkabau yang ada. Aspek ruang dalam tari Rampak Baayun memakai garis lurus seperti dua berbanjar dan lengkung, seperti lingkaran, level rendah dan sedang, arah hadap depan, belakang, dan samping, level rendah dan sedang, dan fokus pandangan bawah, atas, depan dan samping.

Aspek waktu *Tari Piring Rampak Baayun* pada gerak *baayun*, gerak *rampak*, terdapat tempo lambat, ritmenya juga lambat. Sedangkan pada gerak *rampak buai ayun*, gerak *langkah piriang baayun*, gerak *peralihan* terdapat tempo sedang dan ritmenya sedang. Sedangkan pada gerak *tusuk lenggang*, gerak *rampak baayun* dan gerak *panutuik* terdapat tempo cepat dan ritmenya cepat. Aspek tenaga Tari Rampak Baayun pada gerak *baayun*, *rampak* dan *buai ayun* terdapat intensitas sedikit dan tenaga sedikit. Selanjutnya Pada gerak *langkah piriang baayun*, *peralihan tusuk lenggang*, *rampak baayun* gerak *panutuik* terdapat intensitas banyak, tenaga banyak.

Musik *Tari Piring Rampak Baayun* yaitu untuk membuat suasana, pengatur tempo dan menimbulkan inspirasi penari. Sedangkan alat musik yang digunakan dalam *Tari Piring Rampak Baayun* adalah Talempong, bansi, gandang dan jinme. Suasana dramatik pada *Tari Piring Rampak Baayun* pada awalnya dengan suasana tenang, dimana suasana awal saat prosesi gerak tusuk muko, Yang menggambarkan awal pembuka gerak tari piring. Lalu berangsur sedang pada bagian selanjutnya tarian, yang memperlihatkan suasana menghibur saat menarik *Tari Piring Rampak Baayun*, Dan berlanjut naik pada bagian tiga dan empat tarian dengan suasana klimaks penuh energi, yang menggambarkan suasana kegembiraan muda mudi dalam merasakan hasil panen. Dibagian ini juga dibuat salah satu atraksi yaitu menginjak pecahan kaca piring ditambah debu dan semburan api, yang menjadi bagian yang disenangi oleh banyak penonton.

Kostum *Tari Piring Rampak Baayun* merupakan baju yang dikembangkan dan dikresikan dari baju kurung, dasar yang digunakan biasanya ialah dari bahan bludru. Sedangkan celana yang digunakan ialah galembong yang dibalut kembali dengan atasan rok. Lalu dipakaikan ikat pinggang, serta tokoh bahu, aksesoris lengkap seperti bros, kalung dan anting. Untuk aksesoris kepala tanduk khas yang telah dikembangkan. *Tari Piring Rampak Baayun* menggunakan property yang berupa piring ukuran 5, piring dalam tari ini melambangkan ucapan rasa syukur dalam hasil panen yang melimpah, ritual membawa hasil- hasil panen yang diletakkan dalam piring lalu dibawa dengan gerakan yang dinamis, tetapi untuk saat sekarang piring yang digunakan ialah hanya untuk sebagai property yang hanya digunakan sebagai simbol atau gambaran saja.



Komposisi Kelompok Gerak Baayun



Komposisi Kelompok Gerak Buai Ayun



Komposisi Kelompok Gerak Puta



Komposisi Kelompok Gerak Rampak Baayun

Gambar. Ragam Gerak
(Dok. Febby Armila, 2021)

b. Isi

Tari Rampak baayun ini berasal dari ide Desi Angreni membuat ide tari rampak baayun yang disebabkan karena para penari yang ada di eskul SMA PGRI 1 PADANG ingin melestarikan alam budaya minangkabau dan ingin mengembangkan kemampuan smenari mereka cmaka desi angreni menciptakan *Tari Piring Rampak Baayun* yang mana rampvak diartikan semangat dan baayun bagi desi itu dsuatu ide atau satu tujuan tentang para muda mudi yang memiliki satu tujuan dalam melestartiikan budaya alam minangkabau. Berdasarkan itu barullah Desi angreni menyusun beberapa ragam gerak , yaitu gerak baayun, *rampak*, *buai ayun*, *langkah piriang ayun*, *peralihan*, *tusuak lenggang*, *rampak baayun*, dan *panutuik*.

Pada baagian awal tari Rampak Baayun paraa penari berjalan menjau tempat peratunjukan dan diringio oleh musik. Setelah sampai di tempaat pertunjukan penari meletakkan pecahan kaca. Pada bagian awal suasanaa yang timbul adalah tenaang. Bagian awal tari terdapat ragam gerak baayun,rampak dan buai ayun. Gerakaan dilakukan dengan pelaan sesuai dengan tempo musik. Selanjutnya pada bagian terpenting dalaam sebuah karya tari adalah bagian isi taari. Isi tari Rampak Baayun adalaah rampak dengan satu tujuaan. Karena itulah pada bagian ini terlihat penari mengeluarkan emosionaal yang sangat kuaat yang diiringi musik yang semakin tinggi semaakin naik nadanya, dan melaalui gerak yang ditaampilkan. Ragam gerak yang terdapaat pada bagian isi adalah gerak langkah piriang baayun dan gerak peralihan .

Pada bagiaan akhir atau penutup daalam tari Rampak Baayun ini suaasana semakin emosionaal dan tempo musik makin tinggi. Bagian akhir tari Rampak Baayun ditutup dengan gerak tusuak lenggang, gerak baayun, gerak panutuik.Tari Rampak Baayun merupakan salah satu tari kreasi di Sanggar Raantiang Tagok di kota Padang, taari Rampak Baayunadalah salah satu tarian yang menampilkan sebagai media hiburan, baik dalam acara pesta pesta dan menyambut pemerintah.

Suasaana yang timbul pada bagian awal sampai akhir tari rampak baayun ini adalah kekompakan para penari yang energik. Dapat dilihat dalam setiap gerakan penari yang tegas dalam menarikan tarian ini. Sehingga tamu ataupun penonton yang melihat pertunjukkan Tari Rampak Baayun ini akan terbawa suasana tari. Hal itu didukung oleh alunan musik tari rampak baayun. Suasana yang diciptakan oleh musik sebagai unsur yang sangat penting dalam membuat Tari Rampak baayun adalah keragaman penari dalam menarikan tarian ini. Rasa semangat yang ada di dalam tari Rampak Baayun ini nampak dalam alunan atau musik. Isi rampak pada tari ini menciptakan betapa semangatnya para penari dalam menarikan tari piring yang mana mereka memiliki satu tujuan.

Jadi pada Tari Rampak baayun ini suasana yang muncul mulai dari awal tarian hingga akhir tarian adalah suasana energik. Tari Rampak Baayun tercipta melalui proses garap koreografi, hal ini terlihat dari unsur-unsur koreografi yang terdapat dalam tari Rampak Baayun seperti yang telah dijelaskan di atas. Setelah mengamati secara koreografinya, tari Rampak Baayun merupakan tari kreatif yang memiliki gerak-gerak sederhana, yang terdiri dari aspek bentuk dan isi. Kedua aspek ini memiliki peran masing-masing dalam tari Rampak baayun. Jika bentuk merupakan ekspresi visual dari ide atau gagasan tari, maka gerakannya dilihat oleh penonton secara nyata, sedangkan isinya adalah sesuatu yang dirasakan dan dipahami penonton melalui ekspresi penari dan suasana tari. Kedua aspek ini saling mendukung.

Oleh karena itu, tari Rampak Baayun memiliki isi yang disampaikan oleh para penari melalui ekspresi atau ekspresi wajah mereka, menurut Murgianto. Tari Rampak Baayun memiliki ide atau gagasan yang diekspresikan melalui gerakan dan didukung oleh ekspresi wajah para penari dan suasana yang ditampilkan melalui pertunjukan tari secara keseluruhan dari bagian pertama hingga akhir pertunjukan. Artinya tari Rampak Baayun memiliki isi yang dapat menyampaikan gagasan yang diungkapkan melalui suasana dan ekspresi tari Rampak Baayun.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penataan suatu karya tari tidak terlepas dari penciptaan kreatifnya mulai dari penemuan ide, eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Setelah menemukan ide dan gagasan dari tari Piring Rampak Baayun, kemudian koreografer melakukan perenungan tentang karya tari yang akan dibuat. Eksplorasi gerak-gerak yang melahirkan seorang gadis yang tegas seperti yang disebutkan sebagaimana gadis minang tersebut. Tahap improvisasi yang dilakukan oleh koreografer dalam menciptakan *Tari Piring Rampak Baayun* adalah eksperimen dalam bentuk gerak yang didapat oleh penari dan ragam gerak yang baru namun dikembangkan sesuai dengan kreativitas koreografer dan tema. Tahap improvisasi diiringi dengan tahap evaluasi untuk memilih dan menyaring gerak-gerak dan dengan tema.

Tahap komposisi koreografer menyatukan semua bentuk gerak yang diperoleh proses eksplorasi dan improvisasi menjadi suatu tari yang utuh. Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa bentuk koreografi tari Rampak Baayun adalah bentuk koreografi yang berpola garap yang menggunakan komposisi kelompok. Selain itu tari ini membuat gagasan tari kreasi berpola tradisi. Tari Rampak Baayun juga memiliki 4 desain atas yaitu desain atas bersudut, rendah, datar dan lengkung. Dan musik tari Rampak Baayun diciptakan dalam perpaduan antara ritme dan melodi. Penciptaan suatu karya tari banyak yang terinspirasi dari tari yang sudah ada seperti tari piring yang merupakan tari kreasi baru karya Desi Angerini.

Referensi

- Indrayuda, I., & Ardipal, A. (2017). Women domination in the Galombang dance: between the customary idealism and the market use. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 17(2), 153-162.
- Jazuli, M. (1994). *Telaah Teoritis Seni Tari*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Moleong, Lexy. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT RemajaRosdakarya.
- Moleong, Lexy. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif* , Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Muliana, Y., & Mansyur, H. (2020). Koreografi Tari Uraklah Simpuah Di Sanggar Tak Kondai Nagari Pasir Talang Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Sendratasik*, 9(4), 157-164.
- Murgiyanto,Sal. (1983). *Seni Menata Tari*. Jakarta: Dewan Kesenian
- Sari, T. R., & Mansyur, H. (2020). Koreografi Tari Piring Hoyak Badarai Di Sanggar Sarai Sarumpun Di Kota Padang. *Jurnal Sendratasik*, 9(2), 10-16.
- Soedarsono. (1999). *Seni Pertunjukan Indonesia dan Pariwisata*. Yogyakarta:Social Agency.
- Sumardjo, Jakob. (2000). *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.
- Sumaryono. (2011). *Antropologi Tari dalam perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.